

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Karakteristik responden balita *stunting* berdasarkan usia sebagian besar balita berada pada kelompok usia 48-59 bulan sebanyak 42 balita (41,6%).
2. Karakteristik responden ibu balita *stunting* berdasarkan pendidikan terakhir sebagian besar ibu berpendidikan terakhir SMP sebanyak 38 responden (37,6%). Karakteristik responden ibu balita *stunting* berdasarkan usia sebagian besar ibu berada pada kelompok usia 26-35 tahun sebanyak 54 responden (53,5%).
3. Tingkat pengetahuan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut balita *stunting* usia 30-59 bulan di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas sebagian besar pada kategori sedang dengan persentase 70,3%, sedangkan pada kategori tinggi dengan persentase 20,8%, dan pada kategori rendah dengan persentase 8,9%.
4. Tingkat sikap ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut balita *stunting* usia 30-59 bulan di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas sebagian besar pada kategori sedang dengan persentase 80,2%, sedangkan pada kategori tinggi dengan persentase 13,9%, dan pada kategori rendah dengan persentase 5,9%.

5. Tingkat tindakan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut balita *stunting* usia 30-59 bulan di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas sebagian besar pada kategori tinggi dengan persentase 52,5%, sedangkan pada kategori sedang dengan persentase 46,5%, dan pada kategori rendah dengan persentase 1%.
6. Kejadian karies pada balita *stunting* usia 30-59 bulan di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas sebagian besar pada kategori tingkat keparahan karies sangat tinggi dengan persentase 60,4%, sedangkan pada kategori tingkat keparahan karies tinggi dengan persentase 10,9%, pada kategori tingkat keparahan karies sedang dengan persentase 18,8%, pada kategori tingkat keparahan karies rendah dengan persentase 7,9%, dan pada kategori tingkat keparahan karies sangat rendah dengan persentase 2%.
7. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies dengan keamatan tinggi pada balita *stunting* usia 30-59 bulan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas .
8. Terdapat hubungan antara sikap ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies dengan keamatan tinggi pada balita *stunting* usia 30-59 bulan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
9. Terdapat hubungan antara tindakan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies dengan keamatan sedang pada balita *stunting* usia 30-59 bulan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

10. Faktor perilaku ibu yaitu tindakan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor yang paling berpengaruh dengan kejadian karies pada balita *stunting* usia 30-59 bulan di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dengan nilai $\text{Exp}(B)$ sebesar 0,948.

5.2. Saran

1. Bagi pemerintah Kecamatan Cilongok dan penduduk Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dapat dilakukan edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut terutama pada orangtua yang memiliki balita usia 30-59 bulan dengan kondisi *stunting* sehingga diharapkan para orangtua di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dapat lebih menjaga dan memperhatikan kesehatan gigi dan mulut balita.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan rancangan penelitian cohort study untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi karies gigi responden dan perilaku responden.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data secara observasi dan interview untuk memahami persepsi dan pengalaman ibu secara lebih mendalam terkait perilaku kesehatan gigi anak.